

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dengan menghadirkan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik serta kegiatan mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik. Pembelajaran juga merupakan sebuah proses belajar yang diberikan oleh seorang pendidik untuk membantu peserta didik belajar dengan baik agar dapat melaksanakan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial.

Seorang pendidik memiliki peran penting dalam pengolahan kurikulum, pendidik harus mampu merancang dan mengembangkan pembelajaran yang menarik dan kreatif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan. Pada tahun 2022 pemerintah menerapkan kurikulum baru pada setiap jenjang pendidikan hal ini bentuk upaya pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan dengan menyempurnakan kurikulum sebelumnya.

Hampir semua proses belajar mengajar di Sekolah Dasar menggunakan pendekatan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik diharuskan untuk membangun interaksi positif antara pendidik

dengan peserta didik untuk mencapai tujuan bersama, sehingga aktivitas belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Aktivitas belajar peserta didik mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Ada beberapa jenis kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu membaca, menulis, menanyakan, membuat kelompok dan berdiskusi. Membaca adalah proses mengurai dan memahami teks tulisan. Melibatkan interpretasi, analisis, dan sintesis informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan. Menulis adalah proses ekspresi ide, pemikiran dan perasaan melalui penggunaan kata-kata tertulis. Melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, dan ornanisasi ide untuk menyampaikan pesan yang jelas dan efektif kepada pembaca. Menanyakan adalah tindakan meminta informasi atau klarifikasi tentang sesuatu. Melibatkan ekspresi keingintahuan atau kebutuhan untuk memahami atau mengetahui lebih banyak tentang suatu topik atau situasi. Membuat kelompok dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman, kolaborasi dan keterlibatan peserta didik. Berdiskusi adalah kegiatan yang melibatkan ertukaran ide, pendapat, dan informasi antara dua atau lebih orang untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik atau masalah. Diskusi sering kali melibatkan berbicara, mendengarkan dan mempertimbangkan bebagai sudut pandang yang berbeda dari para peserta didik

Setiap aktivitas belajar yang peserta didik laksanakan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman baru. Kombinasi dari berbagai aktivitas belajar peserta didik ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi perkembangan peserta didik dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar sehingga aktivitas belajar peserta didik dapat menjadi lebih efektif.

Aktivitas belajar yang ideal adalah yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif, membangun pemahaman yang mendalam, memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna. Karakteristik dari aktivitas belajar yang ideal adalah relevan dengan kehidupan nyata, interaktif, menggali pemikiran kritis, fleksibel, mendorong kolaborasi, dan memberikan umpan balik serta mendorong kemandirian.

Salah satu hal yang perlu dipahami oleh setiap pendidik dalam membangun interaksi positif terhadap peserta didik yaitu dengan melakukan pendekatan pembelajaran. Saat ini Pendekatan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik didalam pembelajaran.

Pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan bermakna tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik hendaknya menggunakan pendekatan

pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan suatu tindakan pembelajaran yang dilandasi oleh prinsip dasar tertentu yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran tertentu.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang umum digunakan oleh seorang pendidik di jenjang sekolah dasar. Pendekatan saintifik telah dirancang sesuai dengan kebutuhan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (mengidentifikasi/menemukan masalah), mengumpulkan data (meneliti), membuat hipotesis (menyelidiki), menguji hipotesis (menguji), membuat kesimpulan (menyimpulkan).

Pendekatan saintifik pertama kali diperkenalkan didalam dunia pendidikan di Amerika sejak akhir abad ke-19, sebagai penekanan pada metode *laboratorium formalistic* yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah. Pendekatan saintifik ini memiliki karakteristik “*doing science*”. Pendekatan ini, memudahkan pendidik atau pengembangan kurikulum dalam mempermudah proses menjadi langkah-langkah yang lebih terperinci dan memuat instruksi untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang secara aktif membuat peserta didik mengkonstruksi konsep, dengan menggunakan prinsip melalui tahapan-

tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka adalah salah satu dari empat mata pelajaran inti yang diperkenalkan dalam kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka diperkenalkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (kemendikudristek) Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk memberikan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial, sambil mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah dan kritis peserta didik.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan yang efektif untuk digunakan dalam aktivitas belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran saintifik dalam

pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka ialah seperti pembelajaran melalui eksperimen, penelusuran informasi, pembelajaran berbasis proyek, diskusi dan debat, penggunaan teknologi, kegiatan lapangan, serta penelitian peserta didik. Dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ilmu pengetahuan alam dan sosial, tetapi juga mengembangkan keterampilan berfikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas yang diperlukan untuk menjadi pembelajaran yang efektif.

Pada saat ini masih ada pendidik yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran dalam penyampaian materi pada saat proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS. Ada beberapa fenomena pada peserta didik saat terjadinya proses pembelajaran dimana ada peserta didik yang senang menggunakan pendekatan pembelajaran dan ada beberapa peserta didik yang senang dengan pembelajaran yang hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik saja. Sehingga untuk mengimbangi hal tersebut para pendidik khususnya guru IPAS dituntut untuk memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan bermakna pada saat proses pembelajaran.

Didalam penelitian ini penulis melihat bahwa pendekatan saintifik sangat tepat untuk dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan pendekatan saintifik sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, khususnya

pada mata pelajaran IPAS ini diharapkan dapat membuat peserta didik mudah dalam menyerap materi dan lebih efektif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Penggunaan pendekatan saintifik sebagai pendekatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS ini diharapkan dapat merangsang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang dimana dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik. Penelitian ini ingin melihat bagaimana aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik khususnya pada mata pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024, SDN 12 Jerora Sintang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka sebagai kerangka dasar untuk menyusun program pembelajaran. Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang berbasis konteks, relevan dengan kehidupan peserta didik, serta memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian peserta didik. Guru di SDN 12 Jerora menggunakan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, salah satunya ialah pendekatan saintifik dimana pada saat aktivitas belajar menekankan pada pengamatan, eksperimen, analisis data, dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.

Pendekatan saintifik dan pendekatan pembelajaran yang kontekstual adalah dua metode yang saling melengkapi dalam memahami dan

memecahkan masalah, terutama dalam bidang pendidikan. Hubungan antara pendekatan saintifik dan kontekstual dapat saling melengkapi. Pendekatan saintifik menyediakan kerangka kerja yang objektif dan sistematis untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan pendekatan kontekstual menekankan pentingnya memahami konteks yang mempengaruhi fenomena yang dipelajari. Menjadikan pembelajaran yang efektif, pendekatan saintifik dapat digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep dasar sementara pendekatan kontekstual dapat membuat pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi peserta didik dengan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata.

Alasan memilih pembelajaran IPAS dalam penelitian ini karena IPAS merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan analitis. Pendekatan saintifik sangat sesuai dengan tujuan kurikulum ini karena mendorong peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan penelitian. Selain itu pendekatan saintifik dalam IPAS melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan eksperimen, observasi, dan penelitian. Dengan demikian mata pelajaran IPAS dalam penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif dalam

analisis aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan pembelajaran saintifik sebagai pendekatan pembelajaran IPAS yang dirumuskan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Analisis Aktivitas Belajar Peserta didik Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 12 Jerora Sintang”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada “Analisis Aktivitas Belajar Peserta didik Dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 12 Jerora Sintang” dengan obyek utamanya merupakan aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Bagaimanakah analisis aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV SDN 12 Jerora Sintang?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

a. Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran

IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV SDN 12 Jerora Sintang?

- b. Bagaimanakah aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik di kelas IV SDN 12 Jerora Sintang pada mata pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka?
- c. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa menjadi ideal?
- d. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 12 Jerora Sintang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Untuk mendeskripsikan analisis aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV SDN 12 Jerora Sintang.

2. Tujuan Peneliti Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka kelas IV SDN 12 Jerora Sintang.
- b. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik di kelas IV SDN 12 Jerora Sintang pada mata pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka.
- c. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sehingga aktivitas belajar peserta didik menjadi ideal.

- d. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 12 Jerora Sintang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis tentang efektivitas pendekatan saintifik dalam pembelajaran, khususnya dalam pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan teori-teori pembelajaran yang berhubungan dengan pendekatan saintifik, misalnya teori-teori tentang keterlibatan peserta didik, konstruktivisme, atau pembelajaran yang berbasis masalah dapat diuji kevalidannya dalam konteks penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pada literatur akademis tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Publikasi hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru dan bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik serupa.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan bersama

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan mengenai aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru khususnya guru mata pelajaran IPAS dapat lebih kreatif dalam penggunaan pendekatan pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta didik dengan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka, mengembangkan keterampilan penting, dan meningkatkan kemandirian dan motivasi mereka dalam belajar.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan keterampilan guru, dan meningkatkan reputasi mereka sebagai lembaga pendidikan yang unggul.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dan referensi bagi mahasiswa didik lainnya yang akan melakukan riset/penelitian khususnya masalah yang sama sehingga akan

menambah khasanah keilmuan dalam bidang kependidikan khususnya bagi ilmu pengetahuan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini maka perlu adanya batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

1. Aktivitas Belajar Peserta didik

Aktivitas belajar peserta didik merujuk pada berbagai kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik mencakup beberapa kegiatan yaitu membaca, menulis, menanyakan, membuat kelompok dan berdiskusi. Disini penulis menyimpulkan bahwa aktivitas belajar peserta didik mengacu pada segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Aktivitas belajar ini bisa mencakup berbagai hal, seperti membaca, menulis, menanyakan, membuat kelompok dan berdiskusi.

Pentingnya aktivitas belajar peserta didik adalah untuk mengaktifkan proses kognitif peserta didik, memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran, serta mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka. Aktivitas belajar yang bervariasi dan menarik dapat membantu peserta didik terlibat secara aktif dalam proses

pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.

Aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka memiliki aspek indikator aktivitas belajar peserta didik meliputi aktivitas visua (memperhatikan penjelasan guru, mengamati presentasi), aktivitas mental (mengamati proses praktik, menjawab pertanyaan) aktivitas *listening* (mendengarkan hasil diskusi, mendengarkan penjelasan guru), aktivitas oral (mempresentasikan hasil tugas, mengajukan pertanyaan), aktivitas fisik (mengerjakan soal tes), aktivitas emosional (percaya diri mengajukan pertanyaan).

Upaya pendidik dalam menciptakan aktivitas belajar yang ideal bagi peserta didik yaitu menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pendekatan saintifik menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam menciptakan aktivitas belajar yang ideal. Dimana pada penggunaan pendekatan saintifik peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan eksperimen langsung atau pengamatan dalam konteks pembelajaran

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah suatu metode atau pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, penemuan ilmiah. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada penerimaan pasif

informasi, tetapi juga pada proses aktif peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan mereka sendiri.

Penerapan pendekatan saintifik perlu memperhatikan beberapa hal dalam penerapannya, pendekatan saintifik mendorong peserta didik untuk memahami masalah secara sistematis dan logis, peserta didik memberikan pertanyaan, mencari jawaban, dan melakukan eksperimen untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang konsep atau fenomena yang dipelajari, peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan eksperimen langsung atau pengamatan dalam konteks pembelajaran, mendorong peserta didik untuk berkolaborasi baik dalam kelompok kecil maupun secara kelas memberikan kesempatan peserta didik untuk bertukar ide, peserta didik diajak untuk menggunakan sumber daya termasuk buku teks, media digital internet, serta eksperimen praktis, untuk mendukung proses pembelajaran mereka, peserta didik dievaluasi bukan hanya pada pengetahuan faktual, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam berfikir kritis, memecahkan masalah, dan melakukan penemuan ilmiah.

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS menggabungkan pelajaran IPA dan IPS, pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka juga terdapat beberapa kendala selama proses penerapannya, diantaranya kendala tersebut adalah kurang siapnya guru dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Beberapa guru kurang memahami kurikulum merdeka dan

membutuhkan peltihan terkait penyusunan modul dan evaluasi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian terbaIt bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPA di SD/MI.

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka sebagai pendekatan pembelajaran ini diharapkan dapat merangsang peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang dimana dapat memudahkan peserta didik dalam menyerap materi. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis ingi melihat bagaimana Aktivitas Belajar Peserta didik Dengan Penerapan Pendekaan Saintifik Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka.

4. Upaya Guru Dalam Pembelajaran

Pendidik harus mampu mencapai aktivitas belajar yang ideal dalam pembelajaran pendidik dapat menerapkan berbagai strategi mencakup berbagai jenis aktivitas belajar, yaitu aktivitas visual, mental, mendengarkan, lisan, fisik, dan emosional.

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan setiap jenis aktivitas belajar diatas adalah:

a. Aktivitas Visual

Pendidik menyiapkan materi visual, pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang beragam seperti slide presentasi, vido, gambar, dan grafik untuk membantu peserta didik mudah memahami materi.

b. Aktivitas Mental

Pendidik mengajak peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan analisis mendalam.

c. Aktivitas Mendengarkan

Fasilitasi diskusi kelompok dimana peserta didik harus mendengarkan pendapat teman-temannya sebelum memberikan tanggapan.

d. Aktivitas Lisan

Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil tugas atau proyek mereka didepan kelas.

e. Aktivitas Fisik

Lakukan kegiatan yang melibatkan fisik, seperti membuat model, proyek sains atau kerajinan.

f. Aktivitas Emosional

Ciptakan lingkungan belajar yang mendukung dimana siswa merasa aman untuk berpartisipasi tanpa takut salah atau dihukum.

5. Respon Peserta Didik Dalam Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPAS.

peserta didik dapat dikatakan merespon pembelajaran dengan baik adapun aspek yang perlu diperhatikan yaitu aspek pemahaman

materi, Aspek keterlibaran aktif, Aspek kemandirian belajar, Aspek keterampilan berpikir kritis, Aspek kepuasan terhadap pembelajaran, Aspek kolaborasi.